

# PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM SESUAI SAK EMKM

Nenny Syahrenny

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

*e-mail: nennysyahrenny@stiesia.ac.id*

## **ABSTRACT**

*In order to expand public access to financial services, in accordance with Peraturan Presiden No 82 tahun 2016 Strategi Nasional Keuangan Inklusif, it is necessary to establish a National Financial Inclusive Strategy. For the policies to work, a Financial Education Pillar is needed which aims to improve people's skills in financial planning and management. One of the financial education action programs undertaken is training in the context of increasing the capacity of Micro, Small and Medium Enterprises. The SMEs in Kediri Regency business growth is still not fast due to lack of knowledge in developing business and reading business opportunities. The problem faced is not being able to record financial transactions in the Financial Statements. Based on these problems, technical training was given in preparing Financial Statements based on the Standard Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) at Kediri Regency, in collaboration with the Dinas Koperasi dan Usaha Mikro of the Kediri Regency Government. Participants are given basic knowledge first about Accounting and then the implementation of the preparation of Financial Statements. The training activity provide awareness to the SMEs to make Financial Reports so that they can run their business more efficiently and effectively through analysis of the results of financial statements.*

**Keywords:** *Financial Education, Financial Statement, Kediri Regency, Micro, Small and Medium Enterprises, SAK EMKM*

## **ABSTRAK**

Dalam rangka memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan maka sesuai dengan Peraturan Presiden No 82 tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif perlu menetapkan Strategi Nasional Keuangan Inklusif. Supaya kebijakan berjalan maka diperlukan Pilar Edukasi Keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan. Salah satu program aksi edukasi keuangan yang dilakukan adalah pelatihan dalam rangka peningkatan kapasitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Para pelaku UMKM di Kabupaten Kediri pertumbuhan usahanya masih belum cepat karena kurangnya pengetahuan dalam mengembangkan bisnis dan membaca peluang usaha. Permasalahan yang dihadapi adalah tidak dapat mencatat transaksi keuangannya kedalam Laporan Keuangan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka diberikan pelatihan teknis penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan Standard Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) di Kediri, bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Pemerintah Kabupaten Kediri. Peserta diberi pengetahuan dasar terlebih dahulu tentang Akuntansi dan kemudian Implementasi penyusunan Laporan Keuangan. Kegiatan pelatihan tersebut memberi kesadaran kepada para pelaku UMKM untuk membuat Laporan Keuangan sehingga dapat menjalankan usahanya dengan lebih efisien dan efektif melalui analisa hasil Laporan Keuangan.

**Kata kunci:** Edukasi Keuangan, Kabupaten Kediri, Laporan Keuangan, SAK EMKM, Usaha Mikro Kecil dan Menengah

## **PENDAHULUAN**

Sesuai dengan Peraturan Presiden No 82 tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif, perlu ditetapkan Strategi Nasional Keuangan Inklusif untuk memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan. Strategi ini merupakan strategi nasional yang dituangkan kedalam salah satunya adalah kebijakan keuangan inklusif. Fokus kebijakan inklusif adalah pada masyarakat berpendapatan rendah, pelaku usaha mikro dan kecil serta masyarakat yang merupakan lintas kelompok. Supaya kebijakan inklusif ini dapat berjalan maka diperlukan salah satunya adalah Pilar Edukasi Keuangan, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai lembaga keuangan formal, serta untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan. Program kegiatan Edukasi Keuangan salah satunya adalah program pelatihan untuk meningkatkan kapasitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia sudah semakin berkembang semenjak terjadinya krisis ekonomi tahun 1998-1999. Para pelaku UMKM membuktikan mampu bertahan dalam krisis ekonomi. Sektor UMKM mampu meningkatkan pendapatan masyarakat karena dapat menyerap tenaga kerja sehingga UMKM dianggap memiliki peran strategis dalam menekan angka pengangguran dan kemiskinan (Gunartin, 2017). Menjamurnya para pelaku UMKM di Indonesia tidak membuat mereka tidak mempunyai kendala dan kelemahan. Para UMKM seringkali mengalami kendala dalam mengembangkan usahanya, diantaranya disebabkan oleh (Muchid dalam Tatik, 2018) rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman teknologi informasi, dan kendala penyusunan laporan keuangan. Menurut penelitian Suci (2017) titik kelemahan UMKM dan perlu segera diatasi adalah kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumber, kurangnya kemampuan manajerial, minimnya keterampilan mengorganisir, dan terbatasnya pemasaran.

Kabupaten Kediri yang wilayahnya berada di Jawa Timur, juga memiliki UMKM dengan jumlah yang tidak sedikit. Peran mereka cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Kabupaten Kediri. Permasalahan yang dialami pelaku UMKM di Kabupaten Kediri hampir sama seperti permasalahan yang dialami Pelaku UMKM pada umumnya, yaitu kendala dalam mengembangkan usahanya karena kurang bisa membaca peluang bisnis serta kurang efisien dan efektifnya dalam menjalankan usaha. Mereka tidak mempunyai informasi mengenai perkembangan usahanya karena tidak menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan Standar yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Pencatatan yang dilakukan selama ini hanya berupa kas masuk dan kas keluar. Informasi mengenai perkembangan usaha hanya didapatkan dari omzet penjualan. Kemudian kas perusahaan dan uang pribadi masih bercampur sehingga sulit menentukan berapa aset usaha mereka.

Berdasarkan uraian tersebut maka kami bersama dengan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri mengadakan kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) di Kabupaten Kediri.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan

Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Beberapa tahap dilakukan dalam pengabdian ini untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu:

1. **Survey pendahuluan**  
Tim dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri melakukan survey ke Pelaku UMKM di Kediri. Kegiatan tersebut untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM sehingga dapat memberikan solusi yang tepat sasaran.
2. **Pelatihan penyusunan Laporan Keuangan**  
Peserta diberikan sosialisasi dan pelatihan terlebih dahulu mengenai dasar-dasar Akuntansi dan pentingnya penyusunan Laporan Keuangan. Tujuan pelatihan ini agar peserta memahami tahapan penyusunan Laporan Keuangan dan menyadari pentingnya pencatatan transaksi kedalam Laporan Keuangan. Setelah itu dilakukan pendampingan implementasi penyusunan Laporan Keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).
3. **Evaluasi**  
Kegiatan evaluasi adalah membandingkan pengetahuan dan keterampilan peserta sebelum dan setelah dilakukan pelatihan. Tujuannya adalah mengetahui apakah pelatihan tersebut telah berhasil menjadi solusi bagi permasalahan pelaku UMKM di Kediri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menghasilkan kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan rencana sebelumnya. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Tim dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri didapatkan bahwa sebelum ada kegiatan pelatihan ini, rata-rata peserta menyusun pembukuan berdasarkan kas masuk dan keluar saja. Selain itu uang yang digunakan untuk usaha dengan pribadi dicampur menjadi satu sehingga mereka tidak mengetahui pertumbuhan usahanya selama ini apakah sudah lebih maju atau belum. Informasi yang digunakan para pelaku UMKM selama ini hanya berdasarkan omzet penjualan setiap harinya.

Kami memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM selama 2 (dua) hari. Peserta pelatihan adalah para pelaku UMKM dari berbagai industri yang berdomisili di Kabupaten Kediri, yaitu jasa, dagang dan manufaktur. Mayoritas peserta pelatihan adalah pelaku UMKM yang bergerak di bidang manufaktur. Pelatihan diadakan di Balai Desa Purwoasri, Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Hari pertama pelatihan, peserta diberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai dasar-dasar Akuntansi dan proses penyusunan Laporan Keuangan. Kami memberikan juga informasi mengenai manfaat pencatatan transaksi dan penyusunan Laporan Keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Peserta juga diberikan pengetahuan mengenai dokumen dan catatan apa saja yang diperlukan untuk menyusun Laporan Keuangan.



Gambar 1 : Sosialisasi dan Pelatihan Hari Pertama  
*Sumber : dokumentasi pribadi*

Hari kedua, kami melakukan pendampingan penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM. Pendampingan tersebut kami lakukan dengan cara Implementasi penyusunan Laporan Keuangan. Peserta mengerjakan Kasus transaksi sesuai dengan proses Akuntansi yang dimulai dengan pencatatan transaksi kedalam Jurnal, *posting* ke Buku Besar sampai membuat Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Laporan Keuangan yang disyaratkan dalam SAK EMKM terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan atas Laporan Keuangan. Kemudian peserta dapat memberi pertanyaan kepada kami mengenai kasus yang terjadi didalam usahanya masing-masing.



Gambar 2: Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan  
*Sumber : dokumentasi pribadi*

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM khususnya di Kabupaten Kediri. Selain itu kegiatan ini adalah untuk mendukung Program Pemerintah seperti yang tertuang dalam Peraturan Presiden No 82 tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan. Pelatihan penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang telah dilakukan mampu meningkatkan pengetahuan peserta dalam menyusun Laporan Keuangan. Peserta sudah menyadari manfaat penyusunan Laporan Keuangan bagi

kemajuan usahanya, yaitu untuk efisiensi dan efektivitas usaha, perkembangan usaha tiap periode, dan peluang usaha lainnya. Peserta juga telah memahami pemisahan antara modal usaha dengan uang pribadi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian berupa Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan ini dapat berjalan dengan baik karena dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri atas kerjasamanya mewujudkan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi Para UMKM di Kabupaten Kediri.
2. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya yang memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan bimbingan untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.
4. Seluruh peserta Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM yang telah meluangkan waktunya dan antusiasnya mengikuti kegiatan sampai dengan selesai.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] BPK RI, “Peraturan Presiden (PERPRES) No 82 tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif.” [Online]. Available: <http://peraturan.bpk.go.id>. [Accessed: 08-Dec-2019]
- [2] Gunartin, Penguatan UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa, *Eduka Jurnal Pendidikan, Hukum dan Bisnis*, Vol 1 No. V, Desember 2017.
- [3] Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*, Jakarta, 2016.
- [4] Otoritas Jasa Keuangan, “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017).” [Online]. Available: [http://www.ojk.go.id/publikasi/Dokuments/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)](http://www.ojk.go.id/publikasi/Dokuments/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-(Revisit-2017))
- [5] Marka, Mira Meilia, et all, Pengembangan UMKM Madumongso Melalui Manajemen Usaha dan Legalitas Usaha, *Jurnal Abdimas LP2M Universitas Negeri Semarang*, Vol 22 No 2, 2018.
- [6] Suci, Yuli Rahmini, Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Di Indonesia, *Cano Ekonomos Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi*, Vol VI No 1, 2017.
- [7] Syahrenny, Nenny, *Bimbingan Teknis Pencatatan Transaksi Keuangan Usaha Kecil dan Menengah Sektor Perdagangan dan Jasa di Kabupaten Bojonegoro*. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat, STIESIA; Surabaya: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2018.
- [8] Syahrenny, Nenny, *Bimbingan Teknis Pencatatan Transaksi Keuangan Usaha Kecil dan Menengah Sektor Industri di Kabupaten Malang*. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat, STIESIA; Surabaya: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2018.
- [9] Tatik, Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM XYZ Yogyakarta), *Jurnal Relasi*, Vol XIV No 02, Juli 2018.